

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATERI KUBUS DAN BALOK MELALUI PENERAPAN STRATEGI BELAJAR *PQ4R*

Eko Purwanto, Bambang Priyo Darminto, Isnaeni Maryam

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: Ekopurwanto159@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi kubus dan balok melalui penerapan strategi belajar *PQ4R* kelas VIII-A SMP N 2 Sruweng tahun ajaran 2012/2013. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A SMP N 2 Sruweng yang berjumlah 40 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 23 siswi perempuan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu lembar observasi dan tes evaluasi belajar matematika siswa pada setiap siklus. Data di analisis menggunakan rerata belajar siswa dan persentase ketuntasan klasikal belajar siswa. Rerata prestasi belajar pada pra siklus sebesar 53,5 pada siklus I sebesar 69,6 dan pada siklus II sebesar 74,45. Tingkat ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan. Pada pra siklus atau sebelum dilakukan penelitian siswa yang tuntas belajar sebesar 37,5%. Setelah penelitian menggunakan strategi belajar *PQ4R* dalam pembelajaran matematika, ketuntasan meningkat menjadi 50% pada siklus I dan menjadi 82,5% pada siklus II.

Kata kunci: strategi belajar, *PQ4R*

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru SMP Negeri 2 Sruweng dapat disimpulkan bahwa kubus dan balok merupakan materi yang sulit dipelajari menurut siswa. Dalam mengerjakan soal penerapan, siswa kesulitan dalam mengaplikasikan rumus dengan soal penerapan tersebut. Hal ini dikarenakan siswa hanya menghafal rumus dan cenderung hanya belajar pada catatan yang sudah diberikan oleh guru. Pembelajaran di SMP Negeri 2 Sruweng pada umumnya masih menggunakan metode ceramah, karena dengan menggunakan metode tersebut guru lebih leluasa untuk mengevaluasinya. Akibatnya prestasi yang diperoleh oleh siswa-siswi kelas VIII-A kurang begitu memuaskan, karena banyak siswa kelas VIII yang nilai ulangan hariannya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tetapkan. Dari hasil observasi

menunjukkan, kesulitan siswa dalam menghitung luas permukaan dan volume kubus dan balok kemungkinan disebabkan oleh beberapa hal: (1) Kurang tepatnya strategi pembelajaran yang digunakan guru matematika dalam menyampaikan pokok bahasan tertentu. (2) Banyak guru matematika yang cenderung menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dalam pembelajaran matematika. (3) Siswa mengalami kesulitan dalam memaknai konsep sehingga berakibat tinggi terjadi miskonsepsi. Dengan demikian, peneliti merasa tertarik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran yang lebih baik, strategi yang dimaksud adalah strategi belajar *PQ4R*.

Agus Suprijono (2009: 103) menyatakan bahwa strategi belajar *PQ4R* adalah suatu strategi yang dikembangkan agar siswa dapat membaca efektif. Selanjutnya, Trianto (2009: 150) menyatakan bahwa strategi belajar *PQ4R* adalah teknik belajar untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi yang dibaca. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi belajar *PQ4R* adalah strategi yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. Oleh karena itu keterampilan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh para siswa adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya. Sebagai proses interaktif, maka keberhasilan membaca akan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan yang melatar belakangi dan strategi membaca Gie, dalam Trianto (2007: 147). Karena konsep dapat dilatihkan dengan cara membaca buku teks maka penulis mencoba menerapkan strategi *PQ4R* untuk memudahkan siswa memahami konsep tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam pelaksanaannya peneliti bekerja sama dengan guru kelas VIII-A SMP Negeri 2 Sruweng yang bertindak sebagai observer. John Elliot (1982) dalam bukunya Daryanto (2011: 3) menyatakan bahwa PTK adalah tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya. Seluruh prosesnya mencakup telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pengaruh yang menciptakan hubungan antara evaluasi diri dengan perkembangan profesional. Sukardi (2003: 212) menyatakan bahwa penelitian tindakan terdiri atas empat langkah penting, yaitu pengembangan *plan* (perencanaan), *act* (tindakan), *observe* (pengamatan), dan *reflect* (perenungan) atau disingkat *PAOR* yang dilakukan secara intensif dan sistematis atas seseorang yang mengerjakan pekerjaan sehari-harinya. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari sampai dengan April 2013. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A SMP Negeri 2 Sruweng. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, metode observasi dan metode tes. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data nilai dari ujian tengah semester matematika kelas VIII-A SMP Negeri 2 Sruweng Kabupaten Kebumen. Observasi setiap pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan untuk memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan strategi yang dilakukan guru. Sedangkan metode tes ini dilakukan untuk mendapatkan nilai dari hasil belajar siswa kelas VIII-A pada materi kubus dan balok. Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi dan tes. Instrumen tes berbentuk tes uraian yang jumlah soalnya 5 butir soal untuk tiap-tiap siklus dan dihitung dengan menggunakan rerata prestasi belajar dan persentase ketuntasan klasikal belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada siklus I terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 4 April 2013. Dengan alokasi waktu 2×45 menit. Pertemuan pertama pada siklus I membahas materi tentang mengidentifikasi unsur-unsur kubus dan balok, kegiatan pembelajaran terdiri atas pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 9 April 2013 selama 2×45 menit. Peneliti memberikan tes evaluasi siklus I. Tes dilaksanakan selama 1 jam 20 menit, dengan materi pokok unsur-unsur kubus dan balok.

Hasil observasi terhadap aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan strategi belajar *PQ4R* menghasilkan pada siklus I Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan RPP mendapat penilaian cukup baik, Membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok materi juga mendapatkan penilaian baik, sedangkan kegiatan membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan, serta kegiatan siswa memperhatikan penjelasan dari guru, sampai kegiatan guru dalam memberikan umpan baik dikatakan cukup balik. Namun dalam hal pemberian bimbingan kepada siswa dalam menerapkan metode *PQ4R* masih kurang baik dan perlu ditingkatkan. Dari hasil observasi, dapat dikatakan bahwa aktivitas guru pada siklus I cukup baik. Berdasarkan observasi dan evaluasi selama pelaksanaan siklus I, ada beberapa hal yang penting yang perlu diperhatikan dan diperbaiki untuk rencana tindakan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan kondisi siswa yang telah diketahui dan refleksi yang dilakukan pada siklus I, peneliti menyusun perencanaan tindakan dan kelengkapan penelitian untuk siklus II yang meliputi hal-hal sebagai berikut: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan strategi pembelajaran *PQ4R* pada pokok bahasan menghitung luas permukaan, volume kubus dan balok, merancang Lembar Kerja Siswa (LKS) sesuai dengan materi RPP, merancang pembelajaran dengan membentuk kelompok belajar siswa, tiap

kelompok beranggotakan 5-6 siswa, menyusun lembar observasi proses pembelajaran yang akan digunakan selama pengamatan, menyusun kisi-kisi dan soal evaluasi akhir yang akan diberikan pada akhir siklus II. Pembelajaran siklus II berlangsung selama 3 kali pertemuan. Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *PQ4R*. Materi pokok yang dibahas pada siklus II adalah menghitung luas permukaan, volume kubus dan balok.

Siklus II mulai dilaksanakan pada hari Kamis, 11 April 2013 selama 2×45 menit dimulai pukul 10.00 - 11.30 dan terdiri dari 2 pertemuan pembelajaran dan 1 pertemuan untuk melaksanakan tes evaluasi. Bersamaan dengan kegiatan pembelajaran, guru kelas VIII-A bertindak sebagai pengamat pada pertemuan ketiga siklus II untuk mengamati siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran siswa untuk mengerjakan tes evaluasi siklus II secara individu. Perhitungan rekapitulasi prestasi belajar siswa siklus I dan siklus II secara lengkap disajikan dalam tabel berikut:

Rekapitulasi Prestasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Prestasi Belajar	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai tertinggi	80	90	100
Nilai terendah	24	40	54
Rata-rata	53,5	69,6	74,45
Siswa tuntas belajar	15	20	33
Siswa tidak tuntas belajar	25	20	7
Ketuntasan klasikal	37,5%	50%	82,5%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa indikator keberhasilan penelitian ini sudah tercapai pada siklus II. Rata-rata prestasi belajar siswa 74,45 dan sudah melebihi KKM. Jumlah siswa yang tuntas adalah 82,5% atau lebih dari 75%. Oleh karena itu, indikator keberhasilan sudah tercapai, penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan penerapan strategi belajar *PQ4R*, prestasi belajar siswa kelas VIII-A SMP Negeri 2 Sruweng dapat ditingkatkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi belajar *PQ4R* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII-A SMP Negeri 2 Sruweng pada materi kubus dan balok tahun ajaran 2012/2013. Saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian adalah Guru perlu berinovasi dalam menggunakan strategi pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil pokok bahasan/kompetensi dasar yang lain sehingga diperoleh hasil yang lebih meyakinkan tentang strategi belajar *PQ4R* dalam kegiatan pembelajaran matematika khususnya serta mata pelajaran lain pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bibi, Ruqia., H. Arif Manzoor. 2011. *Effect of PQ4R Study Strategy in Scholastic Achievement of Secondary School Students in Pakistan* 247. Strength for Today and Bright Hope for Tomorrow, 1930-2940.
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contoh-Contohnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.